

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nama Indonesia sedang mendunia setelah menggelar event balap WSBK dan MotoGP di Lombok, tepatnya di Pertamina Mandalika International Circuit. Seperti dilansir oleh detik.com, penonton pada pegelaran event WSBK Mandalika mencapai 45.517 orang dan telah mengalahkan rekor pegelaran WSBK di Inggris yang hanya mencapai sekitar 42.000 orang.

Oleh sebab tersebut, nama Sentul International Circuit mulai naik dan menjadi pembicaraan hangat dimana sejatinya Sentul International Circuit dengan usianya yang sudah cukup lama serta titelnya yang sudah internasional menjadi perbandingan dengan sirkuit Pertamina Mandalika International Circuit yang baru saja dibangun beberapa tahun silam. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Direktur Niaga Sentul International Circuit Ibu Lola Moenek melalui wawancara penulis terhadap beliau sebagai narasumber.

Sentul International Circuit sendiri ini merupakan sebuah situs lintasan balap yang terletak di Jawa Barat, tepatnya di Bogor pada kabupaten Bogor, kecamatan Babakan Madang, Sentul yang pada awal pembangunannya pada tahun 1992 yang merupakan cita-cita pemiliknya untuk menggelar event balap Formula One di Indonesia. Hal ini dibuktikan pada awal pembangunannya yang disupervisi langsung oleh FIA (Fédération Internationale de l'Automobile) dan menjadikan Sentul International Circuit menjadi sirkuit grade 1 yang bisa menggelar balapan Formula One dan MotoGP (yang pada saat itu adalah GP500).

Namun seiring waktu, kondisi Sentul International Circuit makin memburuk. Berawal dari turunnya grading Sentul International Circuit dan krisis ekonomi pada masa itu membuat nama Sentul International Circuit tercoret dari kalender Formula One pada masa itu. Atas kegagalan tersebut, Sentul International Circuit tidak menyerah. Sentul International Circuit selalu berinovasi untuk tetap exist dengan

menciptakan sebuah positioning baru dimana disampaikan oleh direktur niaga Sentul International Circuit ibu Lola Moenek yang bercita-cita untuk menjadikan Sentul International Circuit ini sebagai industri lifestyle, sport, dan entertainment dengan anak muda sebagai target incaran utamanya.

Namun dari Ibu Lola Moenek sebagai Direktur Niaga menyayangkan sekali mimpi tersebut untuk menerapkan positioning baru harus terbatas oleh biaya baik secara fasilitas dan secara desain komunikasi. Narasumber menyimpulkan bahwa visual yang dimiliki oleh Sentul International Circuit ini sangat minim dikarenakan tidak ada tim desain yang mengurus hal tersebut.

Wheeler (2018) menyatakan bahwa, ada lima alasan pentingnya sebuah merek untuk segera melakukan rebranding perubahan perusahaan atau produk, perubahan nama merek, butuhnya revitalisasi sebuah merek, kebutuhan identitas baru, dan terjadinya merger perusahaan yang menaungi sebuah merek dan oleh sebab itu, Sentul International Circuit memiliki alasan yang kuat untuk melakukan rebranding.

1.2 Rumusan Masalah

Jika identitas tidak mengalami perubahan, maka merek tidak dapat menerapkan positioning baru. Dari alasan tersebut dan berdasarkan latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana merancang identitas baru Sentul International Circuit agar dapat menerapkan positioning baru?

1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah perancangan, penting sebuah masalah untuk dibatasi agar lingkup masalah yang tidak melebar dan menyimpang dari inti masalah yang akan dibahas. Tidak sampai situ, pembatasan masalah juga digunakan supaya arah sebuah perancangan tepatnya identitas menjadi jelas dan berikut adalah batasannya secara:

1. Geografis: Jabodetabek

Batasan geografis dipilih karena Jabodetabek merupakan wilayah metropolitan; kota besar yang menguasai daerah sekelilingnya dengan adanya kota satelit dan kota pinggiran yang berarti hubungan daerah-daerah tersebut merupakan wilayah yang paling dekat dengan situs Sentul International Circuit.

2. Demografis : Pria dengan umur 18 tahun keatas, SES A-B

Batasan demografis tersebut dipilih karena usia tersebut merupakan usia minimum seseorang memiliki surat izin mengemudi (SIM). Kelas ekonomi SES A-B dipilih karena berdasarkan data pengunjung Sentul International Circuit yang sebagian besar merupakan pria dengan SES A-B

3. Psikografis : Pegiat Otomotif

Batasan psikografis dipilih karena sirkuit merupakan salah satu sarana dan fasilitas yang digunakan oleh pegiat otomotif untuk memenuhi hasrat berkendara yang leluasa tanpa aturan-aturan yang membatasi seperti layaknya di jalan raya

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang ulang identitas Sentul International Circuit untuk menerapkan positioning baru.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1.5.1 Manfaat bagi penulis

Manfaat tugas akhir bagi penulis yakni menambah wawasan, melatih keterampilan penulis dalam mengumpulkan data, validasi, perancangan

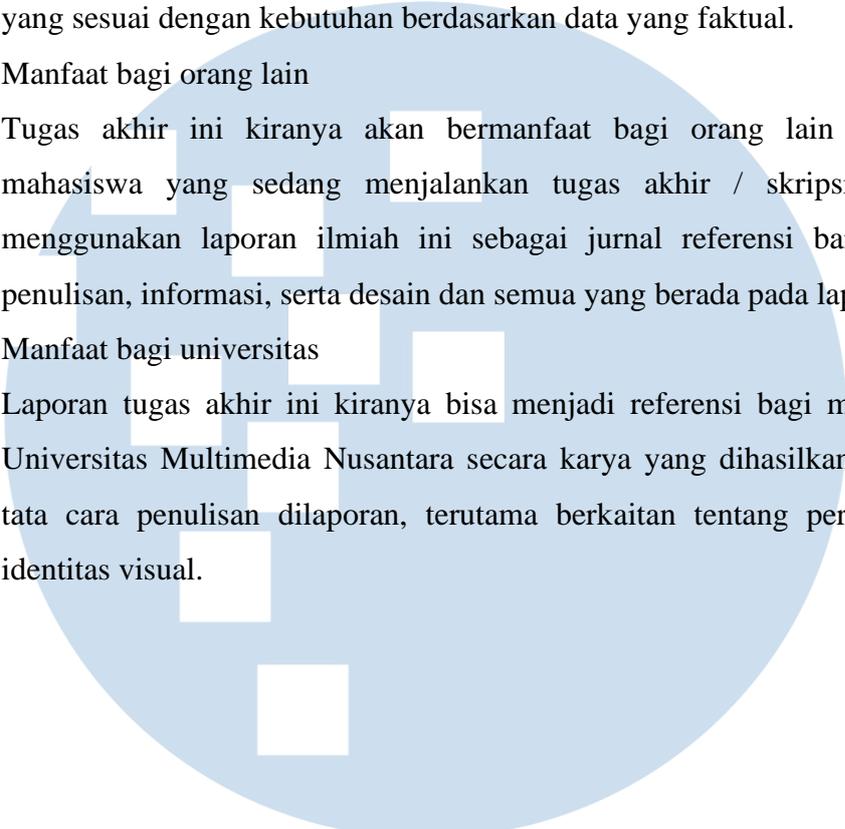
karya ilmiah, serta tentu saja keterampilan dalam membuat sebuah desain yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan data yang faktual.

1.5.2 Manfaat bagi orang lain

Tugas akhir ini kiranya akan bermanfaat bagi orang lain terutama mahasiswa yang sedang menjalankan tugas akhir / skripsi dengan menggunakan laporan ilmiah ini sebagai jurnal referensi baik secara penulisan, informasi, serta desain dan semua yang berada pada laporan ini.

1.5.3 Manfaat bagi universitas

Laporan tugas akhir ini kiranya bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara secara karya yang dihasilkan maupun tata cara penulisan dilaporan, terutama berkaitan tentang perancangan identitas visual.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA